

GUBERNUR BALI

KEPUTUSAN GUBERNUR BALI

NOMOR 763/03-J/HK/2022

TENTANG

SITUS PURA PUCAK PENULISAN
SEBAGAI CAGAR BUDAYA PERINGKAT PROVINSI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BALI,

- Menimbang : a. bahwa cagar budaya merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai yang penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/atau kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sesuai Visi Pembangunan Daerah “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*” melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru;
- b. bahwa sesuai naskah rekomendasi Pemeringkatan Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Bali Nomor : B.19.432.2/13346/CB/DISBUD tanggal 20 Oktober 2022 tentang Situs Pura Pucak Penulisan sebagai Cagar Budaya Peringkat Provinsi;
- c. bahwa sesuai ketentuan Pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Pemeringkatan Cagar Budaya Tingkat Provinsi ditetapkan dengan Keputusan Gubernur;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Situs Pura Pucak Penulisan sebagai Cagar Budaya Peringkat Provinsi;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);
7. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pelestarian Warisan Budaya Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 8) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 5);
9. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Situs Pura Pucak Penulisan sebagai Cagar Budaya Peringkat Provinsi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
- KEDUA : Identitas dan Deskripsi Situs Pura Pucak Penulisan sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
- KETIGA : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bali
pada tanggal 28 Oktober 2022

GUBERNUR BALI,



WAYAN KOSTER

Tembusan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI di Jakarta;
2. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
3. Ketua DPRD Provinsi Bali di Bali;
4. Bupati/Walikota se-Bali;
5. Inspektur Daerah Provinsi Bali di Bali;
6. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali di Bali;
7. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali di Bali;
8. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bali di Bali;
9. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali di Bali;
10. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Bali di Bali; dan
11. Arsip.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR BALI
NOMOR 763/03-J /HK/2022
TENTANG
SITUS PURA PUCAK PENULISAN
SEBAGAI CAGAR BUDAYA
PERINGKAT PROVINSI

SITUS PURA PUCAK PENULISAN
SEBAGAI CAGAR BUDAYA PERINGKAT PROVINSI BALI

I IDENTITAS

Situs : Situs Cagar Budaya Pura Pucak Penulisan
Desa : Sukawana
Kecamatan : Kintamani
Kabupaten : Bangli
Provinsi : Bali
Koordinat : Zona UTM 50 L
X : 0319446 dan Y : 9066507
Luas/Ukuran : Luas lahan : 7776 m²
Luas bangunan : 2019 m²
Batas-batas : Utara : Hutan Lindung milik Negara, semak-semak dan Desa Subaya
Selatan : Hutan, jalan raya dan Desa Kintamani
Barat : Hutan Lindung milik Negara dan Desa Bantang
Timur : Pemukiman penduduk Desa Siakin

II DESKRIPSI

Uraian : Pura Pucak Penulisan berada di atas bukit dengan ketinggian 1.745 meter di atas permukaan laut (dpl). Lokasi pura dapat dicapai dengan mudah karena berada di jalan raya Kintamani-Singaraja. Untuk masuk ke dalam pura, dapat dicapai melalui dua jalan yaitu dari (1) pintu utama dengan berjalan masuk menaiki anak tangga yang tinggi karena struktur pura yang berteras-teras seperti punden berundak (Lihat Foto No. 1 pada lampiran) dan (2) melalui pintu belakang yang langsung menuju depan pura utama. Lokasi dan susunan bangunan Pura Pucak Penulisan pada awalnya merupakan tempat pemujaan untuk nenek moyang dalam bentuk punden berundak, namun ketika pengaruh Hindu masuk ke Bali, konsep punden berundak ini diadaptasi dengan menyisipkan konsep mandala dalam agama Hindu, dengan melalui 7 tingkatan halaman bukan dengan menggunakan sistem *Tri Mandala*. (Primayatna, dkk. 2016: 24). Tingkat pertama dan kedua dihubungkan dengan tangga, pada tingkat kedua ini terdapat wantilan, tingkat ke-3 terdapat bangunan Bale Dana, tingkat ke-4 terdapat Pura Ratu Penyarikan, dan sebuah kompleks pelinggih yang terdiri dari Bale Timbang, Pelinggih Sedan

Prekangge dan Pelinggih Ratu Sakti Kubayan, tingkat ke-5 terdapat beberapa bangunan yang digunakan sebagai bale pesandekan, tingkat ke-6 ini terdapat Pura Ratu Daha Tua. Pada tingkat ke-7 inilah sebagai halaman tersakral karena terdapat berbagai temuan arca-arca pemujaan yang ditempatkan pada sebuah balai pelindung. Pada halaman utama Pura Pucak Penulisan terdapat beberapa pelinggih antara lain: Bale Gong Kembang Kirang, Bale Pelindung, Bale Gong Gede, Pelinggih, Bale Pakemit, Gedong Cemeng, Pelinggih Batu Bergambar, Pepelik, Gedong Aya, Asagan, Bale Cemeng/Penitikan, Bale Catur Buana dan Bale Pamaruman, (Lihat Foto No. 2 pada lampiran). Pura Pucak Penulisan menyimpan 145 benda yang diperkirakan merupakan peninggalan-peninggalan arkeologi dari kerajaan Bali Kuno. Adapun benda-benda tersebut antara lain:

1. Arca Perwujudan Bhatara 1;
2. Arca Bhatara-Bhatari 2 (Arca Sejoli);
3. Arca Bhatara 3;
4. Arca Bhatara 4;
5. Arca Bhatari 5;
6. Arca Bhatari 6;
7. Arca Bhatara 7;
8. Arca Bhatari 8;
9. Arca Bhatari 9;
10. Arca Bhatari-Bhatari 10;
11. Arca Bhatari-Bhatari 11;
12. Arca Bhatara 12;
13. Arca Ganesa 13;
14. Fragmen Arca Bhatari 14;
15. Fragmen Arca Bhatari 15;
16. Fragmen Arca Bhatara 16;
17. Arca Bhatara 17;
18. Arca Bhatara 18;
19. Arca Bhatara 19;
20. Arca Bhatara-Bhatari 20;
21. Arca Bhatara 21;
22. Arca Bhatari 22;
23. Arca Bhatara Tanpa Kepala 23;
24. Arca Bhatara 24;
25. Arca Bhatara 25;
26. Arca Bhatara 26;
27. Arca Bhatari 27;
28. Arca Bhatari 28;
29. Arca Ganesa 29;
30. Arca Bhatara 30;
31. Arca Bhatara-Bhatari 31;
32. Arca Bhatara Tanpa Kepala 32;
33. Arca Bhatara-Bhatari 33;
34. Arca Bhatara 34;
35. Fragmen Arca Bhatara 35;
36. Lingga Semu;
37. Lingga Semu;
38. Lingga Semu;

39. Lingga Semu;
40. Lingga Semu;
41. Lingga Semu;
42. Lingga Semu;
43. Lingga Semu;
44. Lingga Semu;
45. Lingga Semu;
46. Lingga Semu;
47. Lingga Semu;
48. Lingga Semu;
49. Lingga Semu;
50. Lingga Semu;
51. Lingga Semu;
52. Lingga Semu;
53. Lingga Semu;
54. Lingga Semu;
55. Lingga Semu;
56. Lingga Semu;
57. Lingga Semu;
58. Lingga Semu;
59. Lingga Semu dan Batu Alam;
60. Lingga Semu Kembar;
61. Lingga Semu Kembar;
62. Fragmen Lingga Semu;
63. Fragmen Lingga Semu;
64. Fragmen Lingga Semu;
65. Fragmen Lingga Semu;
66. Fragmen Lingga Semu;
67. Fragmen Lingga Semu;
68. Sepasang Lingga Semu;
69. Lingga;
70. Lingga;
71. Lingga;
72. Lingga Kembar;
73. Lingga Kembar;
74. Lingga Kembar;
75. Lingga Kembar;
76. Lingga Kembar;
77. Fragmen Lapik Lingga;
78. Fragmen Lapik;
79. Fragmen Yoni;
80. Fragmen Yoni;
81. Fragmen Arca;
82. Fragmen Arca;
83. Fragmen Arca;
84. Fragmen Arca;
85. Fragmen Arca;
86. Fragmen Arca;
87. Fragmen Arca;
88. Fragmen Arca;
89. Fragmen Arca;
90. Fragmen Arca;
91. Fragmen Kepala Arca;
92. Fragmen Kepala Arca;
93. Fragmen Stela Arca;
94. Arca Perwujudan;
95. Arca Perwujudan;

96. Fragmen Arca Perwujudan;
97. Fragmen Arca Perwujudan;
98. Fragmen Arca Perwujudan;
99. Fragmen Arca Perwujudan;
100. Fragmen Arca Perwujudan;
101. Fragmen Arca Perwujudan;
102. Fragmen Arca Perwujudan;
103. Fragmen Arca Perwujudan;
104. Fragmen Sepasang Arca Perwujudan;
105. Arca Binatang (Gajah);
106. Arca Binatang (Gajah);
107. Lapik Arca;
108. Fragmen Lapik Arca;
109. Lapik;
110. Fragmen Lapik;
111. Pucak Bangunan;
112. Fragmen Bangunan;
113. Fragmen Bangunan;
114. Fragmen Bangunan
115. Fragmen Bangunan;
116. Fragmen Bangunan;
117. Fragmen Pucak Bangunan;
118. Fragmen Praba;
119. Miniatur Candi;
120. Miniatur Candi;
121. Miniatur Candi;
122. Miniatur Candi;
123. Miniatur Candi;
124. Fragmen Miniatur Candi;
125. Fragmen Miniatur Candi;
126. Fragmen Miniatur Candi;
127. Fragmen Miniatur Candi;
128. Fragmen Batu Dakon;
129. Batu Pipih Bundar;
130. Batu Berdiri;
131. Batu Tegak;
132. Batu Tegak;
133. Batu Tegak;
134. Batu Bulat Berhias Matahari Bulan Sabit;
135. Batu Persegi Empat (atap susun);
136. Batu Persegi;
137. Batu segi empat;
138. Batu segi empat;
139. Lingga semu;
140. Batu;
141. Batu;
142. Batu;
143. 8 Buah Batu Alam;
144. Wadah Peripih; dan
145. Stambha.

Kondisi Saat Ini	: Situs Pura Pucak Penulisan saat ini dalam kondisi baik dan terawat.
Sejarah	: Pada zaman dahulu di Bukit Cintamani merupakan sebuah tempat persinggahan orang-orang yang berlalu lalang pada zaman tersebut. Disebutkan dalam prasasti Sukawana A1 yang berangka tahun 882 Masehi (804 Saka) bahwa raja yang tidak disebutkan namanya menginginkan sebuah pendirian tempat suci (ulan) di bukit Cintamani yang sekarang diduga kuat sebagai Pura Pucak Penulisan. Raja memerintahkan senapati Danda yang bernama Kumpi Marodaya, biksu Siwakangsita, biksu Siwanirmala dan biksu Siwapradnya untuk membuat tempat pemujaan bagi orang-orang yang berlalu lalang di seputaran bukit Cintamani. Beliau juga memerintahkan agar membangun sebuah pertapaan sekaligus membangun sebuah pesanggrahan yang bisa dijadikan tempat singgah bagi orang-orang <i>atar-jalan</i> (lalu lalang) pada saat itu. Berdasarkan prasasti tersebut maka dapat disampaikan bahwa Pura Pucak Penulisan didirikan ketika keluarnya prasasti Sukawana tersebut. Pura Pucak Penulisan diakui sebagai tempat penyimpanan dan penyucian arca-arca yang berasal dari Kerajaan Bali Kuno. Pura ini dikelola oleh masyarakat Bali Mula (Banua Gebog Domas). Pura Pucak Penulisan juga disebut sebagai Pura Tegeh Koripan, Pura Panarajon dan Pura Ukir Padelengan yang diartikan bukit tempat memandang pada zaman dahulu. Berdasarkan pada peninggalan yang ada, situs ini diperkirakan mulai digunakan pada zaman megalitik dan dilanjutkan sampai sekarang. Dugaan tersebut didasarkan pada temuan artefak dan benda-benda purbakala di kompleks pura yang mengundang banyak peneliti, ilmuwan, dan sejarawan untuk menelitinya. Dr WF Sturterheim menggambarkan dalam bukunya yang berjudul <i>Oudheden Van Bali I-II 1929-1930</i> bahwa artefak dan benda purbakala yang ditemukan di kompleks pura tersebut adalah berasal dari era Kerajaan Bali Kuno. Penemuan figur arca laki dan perempuan yang di bagian belakangnya memuat prasasti berangka tahun 933 Saka sebagai <i>pratista</i> (pelinggih roh suci) dari tokoh <i>Raja Udayana Warmadewa</i> dengan <i>Gunapriyadarmapatni</i> . Sang raja ini berkuasa di Kerajaan Bali pada tahun 911-933 Saka. Arca lain yaitu satu sosok arca wanita dalam sikap berdiri juga memuat nama <i>Bhatari Mandul</i> yang berangka tahun saka 999 (=1077 masehi.) yang diperkirakan arca perwujudan permaisuri Raja Anak Wungsu.
Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Situs Cagar Budaya Pura Pucak Penulisan dimiliki oleh Desa Adat Sukawana dan dikelola oleh Krama Desa Adat Sukawana

LAMPIRAN

Lampiran Foto :



Foto 1. Tampak Depan Pura Pucak Penulisan
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 2. Halaman Utama Pura Pucak Penulisan
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 3. Arca Perwujudan Bhatara 1
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 4. Arca Bhatara-Bhatari 2
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)

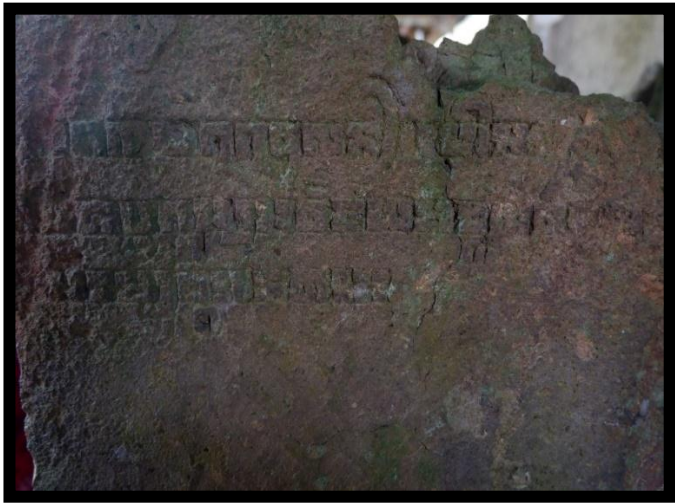


Foto 5. Pahatan prasasti yang ditulis pada sandaran belakang Arca Bhatara-Bhatari 2
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 6. Arca Bhatara
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 7. Arca Bhatara 4
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 8. Arca Bhatara 5
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 9. Arca Bhatari 6
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 10. Pahatan Prasasti yang ditulis
Pada Sandaran Arca Bhatari 6
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 11. Arca Bhatara 7
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 12. Arca Bhatari 8
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 13. Arca Bhatari 9
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 14. Arca Bhatara-Bhatari 10
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 15. Arca Bhatara-Bhatari 11
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 16. Arca Bhatara 12
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 17. Arca Ganesa 13
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 18. Fragmen Arca Bhatari 14
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 19. Fragmen Arca Bhatari 15
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 20. Fragmen Arca Bhatara 16
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 21. Arca Bhatara 17
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 22. Arca Bhatara 18
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 23. Arca Bhatara 19
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 24. Arca Bhatara-Bhatari 20
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 25. Arca Bhatara 21
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 26. Arca Bhatari 22
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 27. Arca Bhatara Tanpa Kepala 23
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 28. Arca Bhatara 24
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 29. Arca Bhatara 25
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 30. Arca Bhatara 26
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 31. Arca Bhatari 27
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 32. Arca Bhatari 28
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 33. Arca Ganesa 29
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 34. Arca Bhatara 30
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 35. Arca Bhatara-Bhatari 31
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 36. Arca Bhatara Tanpa Kepala 32
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 37. Arca Bhatara-Bhatari 33
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 38. Arca Bhatara 34
(Sumber: Koleksi Balai Arkeologi, 2019)



Foto 39. Fragmen Arca Bhatara 35
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 40. Arca-Arca Kuna di Pura Pucak Penulisan
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 41. Lingga Kembar di Pura Pucak Penulisan
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)



Foto 42. Batu Bergambar di Pura Pucak Penulisan
(Sumber: Koleksi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, 2022)

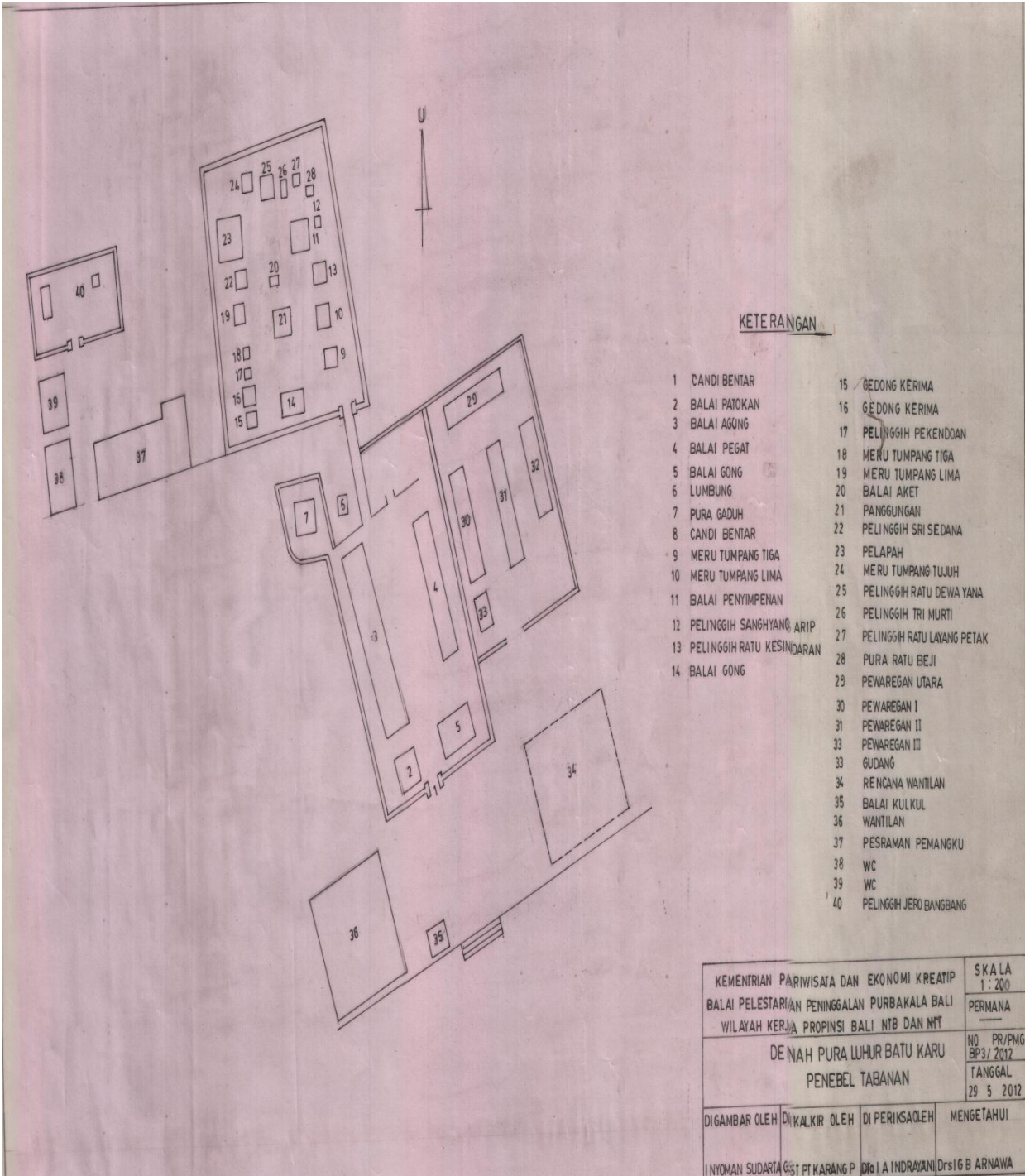


Foto 43. Halaman Pura Pucak Penulisan Tahun 1976
(Sumber: Arsip BPCB Provinsi Bali)



Foto 44. Arca dan Lingga di Pura Pucak Penulisan tahun 1941
(Sumber: Leiden University)

Lampiran Gambar :



Gambar 1 : Denah Pura Pucak Penulisan
(Sumber: BPCB Provinsi Bali, Tahun 2022)

